

Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi
Periode Tahun 2010-2015)

The Effect of Profitability, Company Size, and Leverage on Financial Distress
(Empirical Studies on Sub Sector Oil and Gas Listed on the Indonesian Stock
Exchanges for the Period 2010-2015)

¹Della Susilawati, ²Diamonalisa Sofianty, ³Edi Sukarmanto

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas EkonomidanBisnis, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹dellaasusilawati@gmail.com, ²diamonalisa@yahoo.com, ³edi06sukarmantogmail.com

Abstract. This research aims at observing the Profitability influence, firm size, and Leverage toward: Financial Distress condition. In this research, Profitability is measured by Return On Assets, Firm Size is measured by Ln total assets and Leverage is measured by Debt ratio. The research method applied in this research is quantitative method and the technique of analyzing data applied in this research is documentation technique. The population in this research is the Sub-sector oil and gas firm which is listed at Indonesian stock Exchanges in 2010-2015 with and collected by purposive sampling technique. The research results reveals that profitability has a negative influence and significance towards financial distress, firm size has a negative influence and significance towards financial distress and leverage has a positive influence and significance towards financial distress.

Keyword: Profitability, Firm Size, Leverage, Financial Distress.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap kondisi *Financial Distress*. Dalam penelitian ini Profitabilitas diukur dengan *Return On Assets*, Ukuran Perusahaan diukur dengan Ln total assets dan *Leverage* diukur dengan *Debt ratio*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2015 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*, dan *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Financial Distress*

A. Pendahuluan

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Dalam perjalanan mendirikan usaha tersebut, fenomena jatuh bangun adalah suatu hal yang biasa yang dihadapi oleh perusahaan. Ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), maka akan menjadi suatu pertimbangan untuk para investor dan kreditor dalam menanamkan modalnya. Sehingga, perusahaan hendaknya dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik supaya terus mendapatkan suntikan dana guna berjalannya usaha tersebut.

Menurut Luciana (2003), suatu perusahaan dapat dikategorikan mengalami *financial distress* adalah jika perusahaan tersebut mengalami laba operasi negatif selama dua tahun berturut-turut. Perusahaan yang mengalami laba operasi selama lebih dari setahun menunjukkan telah terjadi tahap penurunan kondisi keuangan suatu perusahaan.

Fenomena mengenai *financial distress* pernah terjadi pada salah satu perusahaan subsektor pertambangan minyak dan gas yaitu PT.Chevron Pacific Indonesia yang telah mencatatkan arus kas negatif. Chevron membukukan kerugian 31sen per saham pada perdagangan pada awal 2016. Chevron juga berencana akan mengurangi sekitar 1500 pekerja mereka di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap kondisi *financial distress*?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kondisi *financial distress*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kondisi *financial distress*?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kondisi *financial distress*.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kondisi *financial distress*.
3. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kondisi *financial distress*.

B. Landasan Teori

Financial Distress

Menurut Plat and Plat (2002) mendefinisikan *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis. Dengan kata lain *financial distress* merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya. *Financial distress* diukur dengan metode S-Score (Springate).

$$S = 1.03X_1 + 3.07X_2 + 0.66X_3 + 0.4X_4$$

Gambar 1. S-Score

Sumber : Springate

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2009:196). Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total asset. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 2. Return on Asset

Sumber: Harahap (2010:301)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva (Riyanto, 2008:313). Alat ukur dalam

penelitian ini menggunakan total aset. Semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan dapat melakukan investasi baik untuk aset lancar maupun aset tetap dan juga memenuhi permintaan produk. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total}$$

Gambar 3. Ukuran Perusahaan

Sumber: Kasmir (2009:31)

Leverage

Kasmir (2012:151) mengungkapkan, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aset perusahaan dibiayai dengan utang, dengan kata lain sejauhmana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Pembiayaan dengan utang menimbulkan beban yang bersifat tetap. *Leverage* dapat diukur dengan:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total Assets}}$$

Gambar 4. Debt to assets ratio

Sumber: Kasmir (2008:155)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut ini adalah data penelitian dari variabel-variabel terkait:

Tabel 1. Data Profitabilitas

PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	RATA-RATA
ARTI	0.0198	0.0056	0.0567	0.0421	0.0170	0.0073	0.0247
BIPI	0.0205	0.0165	0.0019	0.0413	0.0183	0.0156	0.0190
ELSA	0.0174	0.0069	0.0316	0.0555	0.0985	0.0862	0.0493
ENRG	0.0053	0.0100	0.0133	0.0734	0.0168	0.0223	0.0235
RUIS	0.0216	0.0033	0.0246	0.0232	0.0443	0.0378	0.0258
TERTINGGI	0.0216	0.0165	0.0567	0.0734	0.0985	0.0862	0.0588
TERENDAH	0.0053	0.0033	0.0019	0.0232	0.0168	0.0073	0.0096

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 2. Data Ukuran Perusahaan

PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	RATA-RATA
ARTI	27.94	27.96	27.98	28.09	28.20	28.53	28.12
BIPI	29.18	28.94	29.13	30.43	30.51	30.67	29.81
ELSA	28.93	29.11	29.09	29.11	29.08	29.11	29.07
ENRG	30.10	30.48	30.63	30.98	30.94	30.66	30.63
RUIS	27.11	27.62	27.79	27.88	27.87	27.72	27.66
TERTINGGI	30.10	30.48	30.63	30.98	30.94	30.67	30.63
TERENDAH	27.11	27.62	27.79	27.88	27.87	27.72	27.66

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 3. Data *Leverage*

Perusahaan	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
ARTI	0.419	0.419	0.397	0.412	0.455	0.312	0.402
BIPI	0.282	0.145	0.169	6.450	0.657	0.663	1.394
ELSA	0.470	0.566	0.524	0.477	0.392	0.402	0.472
ENRG	0.499	0.646	0.667	0.617	0.589	0.757	0.629
RUIS	0.640	0.785	0.798	0.795	0.760	0.690	0.745
TERTINGGI	0.640	0.785	0.798	6.450	0.760	0.757	1.698
TERENDAH	0.282	0.145	0.169	0.412	0.392	0.312	0.285

Sumber: Data diolah, 2017

Tabel 4. Data Financial Distress

PERUSAHAAN	2010	2011	2012	2013	2014	2015	RATA-RATA
ARTI	0.46033	0.22494	0.59494	1.01518	0.45866	0.42578	0.52997
BIPI	0.24472	0.17851	0.20678	0.30691	0.15157	(0.23532)	0.14220
ELSA	0.84152	0.62527	0.83635	0.98632	1.27826	1.10101	0.94479
ENRG	(0.01022)	0.08407	0.35095	0.73792	0.40082	0.23908	0.30044
RUIS	1.18543	0.70341	0.90919	1.12815	1.02055	1.03125	0.99633
TERTINGGI	1.18543	0.70341	0.90919	1.12815	1.27826	1.10101	1.05091
TERENDAH	(0.01022)	0.08407	0.20678	0.30691	0.15157	(0.23532)	0.08397

Berikut ini adalah perhitungan dengan tabel Anova untuk pengujian variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama:

Tabel 5. Anova Untuk Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.085	3	1.028	19.894	.000 ^b
Residual	1.344	26	.052		
Total	4.429	29			

Sumber: Data Olah SPSS 20

Berdasarkan tabel anova diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($19,89 > 2,97$) maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *financial distress* di perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2015.

Uji t atau pengujian secara parsial pada dasarnya untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS Vers 20:

Tabel 6. Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.772	1.074		5.376	.000
PROFITABILITAS	-9.875	1.729	-.620	-5.713	.000
UK_PERUSAHAAN	-.188	.037	-.562	-5.063	.000
LEVERAGE	.119	.040	.026	2.233	.017

Sumber: Data Olah SPSS 20

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t . Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis pertama yaitu variabel profitabilitas, diperoleh bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,713 dengan t_{tabel} sebesar 1,706, karena nilai $t_{hitung} (-5,713) \geq t_{tabel} (1,706)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis kedua yaitu variabel ukuran perusahaan di peroleh bahwa nilai t_{hitung} (-5,063) dengan t_{tabel} sebesar (1,706), karena nilai $t_{hitung} (-5,063) \geq t_{tabel} (1,706)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis ketiga yaitu variabel *leverage* di peroleh bahwa nilai t_{hitung} (2,233) dengan t_{tabel} sebesar (1,706), karena nilai t_{hitung} (2,233) $\geq t_{tabel} (1,706)$ dan nilai signifikansi $(0,017) < \alpha (0,05)$, dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

D. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015.
3. Leverage berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015.

Saran

Dari beberapa keterbatasan penelitian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan sehingga dapat diperoleh hipotesis yang lebih akurat. Peneliti juga menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan model prediksi *financial distress* yang lain serta melakukan pengujian pada sub sektor perusahaan yang lain.

Daftar Pustaka

- Harahap, Sofyan S. 2010. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Luciana Spica Almilia, Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

- Efek Jakarta”. *JAAI*, Vol.7,No.2.
- Platt,H., dan M.B. Platt., 2002. “Predicting Financial Distress”. *Journal of Financial Service Professionals*, Vol.56. Pp: 12-15
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE

